

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 147) statistik deskriptif merupakan “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif merupakan data penelitian yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai kesiapan peserta didik kelas XII Otomotif SMK PRAKARYA INTERNASIONAL Kota Bandung, untuk memasuki dunia kerja di Industri Otomotif.

#### **B. Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini yaitu peserta didik SMK PRAKARYA INTERNASIONAL Bandung kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun ajaran 2017/2018 yang telah melaksanakan praktik kerja industri (prakerin).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu kumpulan obyek/subyek yang mempunyai karakteristik yang berbeda yang menjadi sasaran untuk dilakukan penelitian dan dipelajari oleh peneliti. Sedangkan menurut Arikunto. (2010, hlm. 172) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK PRAKARYA INTERNASIONAL Bandung yang terdiri dari 2 kelas yaitu TKR 1 dan TKR 2 tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah peserta didik 61 orang. Populasi ini dipilih karena siswa kelas XII berada di masa terakhir dari jenjang pendidikan menengah dan mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, dan peserta didik kelas XII juga telah dianggap mempunyai pengetahuan yang memadai tentang dunia kerja dari pengalaman praktik kerja industri.

**Faisal Reza Firdaus, 2018**

*GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 2. Sampel

Sugiyono (2015, hlm. 81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sugiyono (2015, hlm. 82) menyatakan bahwa:

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non probability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Teknik *sampling* yang peneliti ambil adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 85) *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik SMK PRAKARYA INTERNASIONAL Bandung Kelas XII TKR 1 yang berjumlah 25 anggota sampel. Atas dasar kelas tersebut seluruh peserta didiknya sudah melaksanakan prakerin dan merupakan kelas dengan nilai prakerin peserta didiknya paling tinggi.

### D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data, ada beberapa teknik yang bisa digunakan, yaitu: wawancara, kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian kita juga harus memperhatikan kesesuaian alat pengumpul data dengan masalah yang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan Kuesioner (angket).

##### a. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2014, hlm. 240) “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, monitera, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa, patung, film, dan lain-lain”. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data diskrit mengenai jumlah populasi atau sampel yang menjadi sumber penelitian dan data penyerapan lulusan peserta didik SMK

Faisal Reza Firdaus, 2018

GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

PRAKARYA INTERNASIONAL Kota Bandung program keahlian TKR angkatan 2015/2016.

b. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2015, hlm. 142), “Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner atau angket ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup *Rating-scale*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 195) *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu “sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju”. Kuesioner diberikan kepada responden peserta didik SMK PRAKARYA INTERNASIONAL Bandung kelas XII TKR yang telah melaksanakan Praktik Kerja Industri.

Pengukuran pada variabel kesiapan kerja menggunakan skala *Guttman*. Pengumpulan data menggunakan skala *Guttman* karena dengan anggapan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri serta memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan. Adapun yang dinyatakan subjek dalam penelitian ini adalah benar dan dapat di percaya serta merupakan interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan/pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Sugiyono, 2015, hlm. 139). Jawaban instrumen dengan menggunakan skala *Guttman* diberikan alternative pilihan jawaban *interval* atau rasio dikhotomi (dua alternatif). Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan/pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.1** Skor Alternatif jawaban Skala *Guttman*

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Setuju (S)	1	0
Tidak Setuju (TS)	0	1

## 2. Jenis dan Sumber Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket. Sumber penyusunan instrumen kuesioner atau angket harus didasari dengan pembuatan kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan variabel

**Faisal Reza Firdaus, 2018**

*GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

penelitian. Kisi-kisi dibuat untuk mengetahui indikator mengenai kesiapan peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Prakarya Internasional Bandung, untuk memasuki dunia kerja. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek yang diukur	Indikator	No. Soal	Jumlah soal
Kesiapan kerja	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pengoprasian hand tools</li> <li>- Memahami penggunaan alat ukur</li> <li>- Memahami teknik perawatan kendaraan</li> <li>- Memahami teknik perbaikan kendaraan</li> </ul>	1,2,3,4	4
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui jenis-jenis <i>handtools</i> yang digunakan pada bidang otomotif</li> <li>- Mengetahui cara menggunakan <i>handtools</i></li> <li>- Mengetahui jenis jenis alat ukur otomotif</li> <li>- Mengetahui cara membaca alat ukur</li> <li>- Mengetahui fungsi <i>tune up</i></li> <li>- Mengetahui prosedur <i>overhaul</i></li> </ul>	5,6,7,8,9,10	6
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat melakukan perbaikan dan perawatan kendaraan</li> <li>- Dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur</li> </ul>	11,12,13,14	4

Faisal Reza Firdaus, 2018

GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perustakaan.upi.edu

		otomotif - Dapat melakukan <i>tune up</i> - Dapat menggunakan <i>Handtools</i>		
	Atribut Kepribadian	- Memiliki sikap disiplin - Memiliki sikap tanggung jawab - Mempunyai motivasi untuk bekerja di industri - Mempunyai minat dan misi kedepan untuk bekerja di bidang perbaikan otomotif - Memiliki etika kerja yang baik	15,1 6,17 ,18, 19,2 0,21 ,22, 23,2 4	10
	<b>Total</b>	-		24

### 3. Pengujian Instrumen

Uji Validitas Instrumen Validitas menurut Sugiyono (2015, hlm. 267) memaparkan bahwa, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur suatu hal atau fenomena yang hendak diukur. Sementara tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti diuji menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Menurut Sugiono (2014, hlm. 125) memaparkan bahwa “untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli”. Instrumen penelitian ini diuji oleh Ketua Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Bapak Wawan Gunawan ST.

#### E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan kegiatan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 20) ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu “sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah”.

Faisal Reza Firdaus, 2018

GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perustakaan.upi.edu

1. Sistematis artinya, dilaksanakan menurut pola tertentu dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Berencana artinya, dilaksanakan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti konsep ilmiah artinya, mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan, yaitu prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Apabila diterapkan dalam kegiatan penelitian, maka tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi observasi dilapangan atau observasi awal.
2. Merumuskan latar belakang masalah penelitian, kemudian dibuat judul penelitian, serta merumuskan permasalahan yang akan diteliti.
3. Membuat judul penelitian.
4. Menyusun kajian pustaka.
5. Merumuskan asumsi.
6. Menentukan variabel dan paradigma penelitian.
7. Memilih pendekatan atau metode penelitian.
8. Menentukan sumber data yaitu populasi dan sampel penelitian.
9. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.
10. Pengujian instrumen penelitian diantaranya uji validitas.
11. Penyebaran instrumen.
12. Mengumpulkan data yang diperoleh.
13. Analisis data.
14. Pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
15. Menyusun laporan.

Alur penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Faisal Reza Firdaus, 2018**

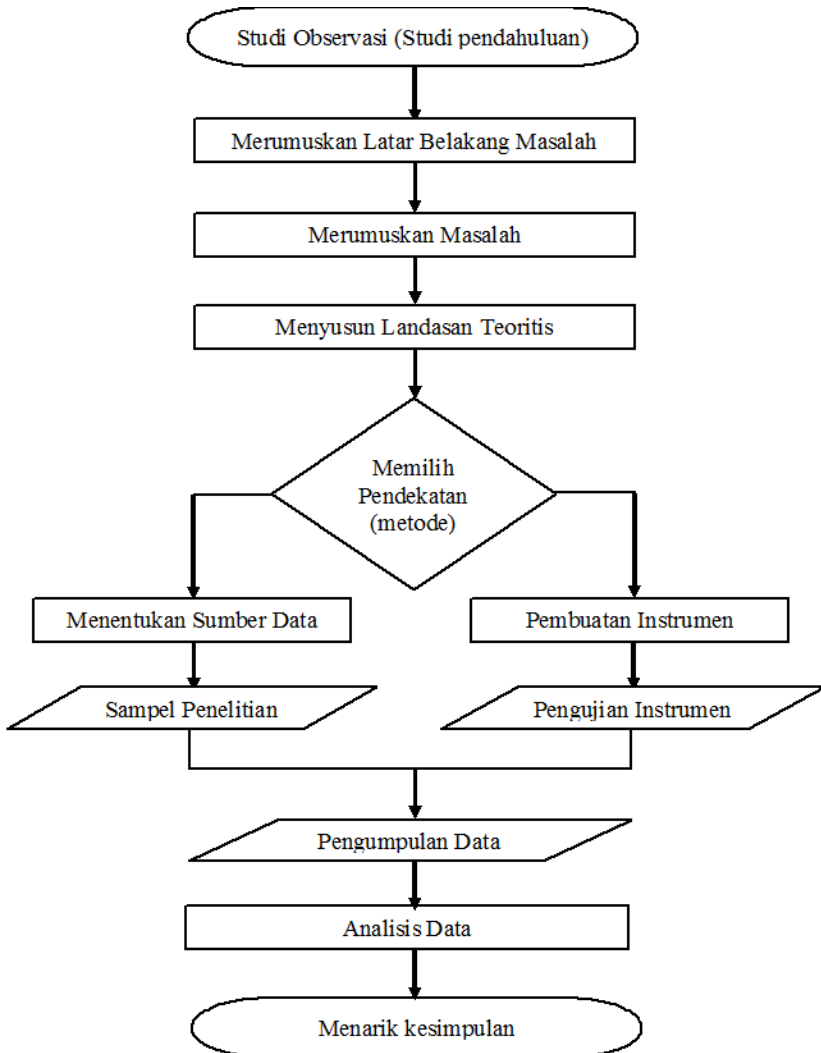
**GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Gambar 3.1**  
Alur Prosedur Penelitian

**Faisal Reza Firdaus, 2018**

*GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA  
INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa  
Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Keterangan :

→ = Menunjukkan arah aliran proses

Faisal Reza Firdaus, 2018

GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## **F. Analisis Data**

### **1. Tahapan Analisis Data**

Mengolah serta menganalisis data mempunyai tahapan-tahapannya, menurut Arikunto (2006, hlm. 235-238) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

#### **a. Persiapan**

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- 1) Menyebarkan instrumen kepada responden dan menjelaskan tata cara pengisian instrumen.
- 2) Mengecek jumlah instrumen yang dikumpulkan, agar sesuai dengan jumlah instrumen saat disebarkan.
- 3) Mengecek kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data instrumen

#### **b. Tabulasi data**

Kegiatan dalam langkah tabulasi antara lain:

- 1) Memeriksa dan memberikan skor terhadap item-item jawaban.
- 2) Menunjukkan skor jawaban yang didapat responden pada masing-masing instrumen.
- 3) Menghitung frekuensi jawaban yang diberikan responden pada masing-masing instrumen.

#### **c. Pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian, meliputi:**

- 1) Mengolah data dengan uji statistika
- 2) Mengkonversi nilai skor menjadi berupa nilai presentase data.
- 3) Pembahasan hasil penelitian merupakan dasar dari penarikan kesimpulan.

### **2. Pengolahan Data**

Seluruh data yang terkumpul diperiksa untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik, sedangkan statistik yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Pemilihan statistik ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

**Faisal Reza Firdaus, 2018**

*GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan, bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

#### a. Presentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Rumus presentase data yang penulis gunakan bersumber pada Riduwan (2014, hlm. 73), yaitu:

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban

$f_0$  : Jumlah Skor yang muncul

N : jumlah skor total/skor ideal/responden

100% : Bilangan mutlak

#### b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban responden pada instrumen yang diajukan. Mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Effendi, S. dan Tukiran (2012, hlm. 304) mengenai penafsiran data yaitu “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15%, dan seterusnya”. Yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian.

**Tabel 3.3.** Penafsiran Data Sampel Penelitian

No	Presentase (%)	Penafsiran
1	100,00 %	Seluruhnya
2	76,00 % - 99,99 %	Sebagian besar
3	51,00 % - 75,99 %	Lebih dari setengahnya
4	50,00 % - 50,99 %	Setengahnya
5	26,00 % - 49,99 %	Kurang dari setengahnya
6	1,00 % - 25,99 %	Sebagian kecil
7	0,00 % - 0,99 %	Tidak seorangpun

**Faisal Reza Firdaus, 2018**

*GAMBARAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1: Penelitian Siswa Kelas XII TKR 1 SMK Prakarya Internasional*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Penafsiran data tersebut digunakan untuk menafsirkan data mengenai keadaan responden/sampel pada setiap hasil pengolahan data penelitian. Sementara itu, untuk menafsirkan data secara akumulasi atau keseluruhan, pada saat dilakukan pembahasan data mengenai kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja, penulis mengadopsi dan memodifikasi penafsiran data yang dibuat oleh Hidayat, (2015, hlm. 29) sebagai berikut:

**Tabel 3.4.** Penafsiran Data Kesiapan Kerja

No	Presentase (%)	Penafsiran (Kategori)
1	0,00 % - 20,99 %	Sangat rendah
2	21,00 % - 40,99 %	Rendah
3	41,00 % - 60,99 %	Sedang
4	61,00 % - 80,99 %	Tinggi
5	81,00 % - 100 %	Sangat Tinggi

Selain digunakan untuk menafsirkan data secara akumulasi atau keseluruhan tabel penafsiran data kesiapan kerja diatas, digunakan juga untuk membantu penulis dalam membuat atau menarik kesimpulan penelitian.